

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gerakan utama mandibula terdiri dari gerakan membuka, menutup, gerakan rahang ke kiri dan ke kanan (gerakan lateral), protrusi dan retrusi. Gerakan lateral, protrusif dan retrusif dikenal sebagai gerakan *excursive*. Ada tiga tipe hubungan gigi geligi saat gerakan *excursive* dan fungsional, yaitu (1) *Bilateral balanced occlusion/articulation* (oklusi seimbang). (2) *Unilateral balanced occlusion (group function)*. (3) *mutually protected occlusion/ canine protected articulation* atau *cuspid protection*. Menurut *Glossary of Prosthodontics Terms*, oklusi seimbang adalah kontak oklusal gigi anterior dan posterior secara simultan dan bilateral pada posisi sentrik dan eksentrik; *group function* adalah sejumlah kontak antara gigi geligi mandibula dan maksila pada sisi kerja saat gerakan lateral, yang mana kontak sejumlah gigi yang simultan bertindak sebagai suatu grup untuk mendistribusikan kekuatan oklusal; dan *cuspid protected* adalah bentuk artikulasi yang saling melindungi dan menguntungkan yang mana overlap vertikal dan horizontal gigi kaninus mencegah gigi geligi posterior berkontak saat gerakan *excursive* mandibula.¹⁻⁵

Beberapa penelitian melaporkan bahwa pada gigi geligi asli hanya ditemukan *group function* dan *cuspid protected*, yang penting untuk estetik, fonetik dan mastikasi. Sedangkan oklusi seimbang dihasilkan oleh penyesuaian gigi geligi posterior untuk pembuatan gigi tiruan penuh agar retentif dan stabil. Pada gigi geligi asli, oklusi seimbang dapat menyebabkan disfungsi sendi temporomandibular, kelainan periodontal, aus oklusal yang berlebihan atau bersifat traumatis pada gigi asli. Menurut Schuyler (1961), “Kontak gigi pada sisi keseimbangan jika terdapat pada gigi geligi asli bersifat traumatis dan merusak struktur periodontal.”⁶⁻⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Beyron⁷ melaporkan bahwa *group function* memungkinkan terjadinya aus oklusal dan menurut Scaife dan

Holt⁷, aus oklusal atau facet pada tipe oklusi ini relatif lebih banyak dibandingkan dengan tipe oklusi lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Goldstein⁷ melaporkan bahwa tipe oklusi *cuspid protected* memiliki lebih sedikit penyakit periodontal. Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh O'leary⁷, yang melaporkan bahwa pada tipe oklusi *cuspid protected* terjadi mobilitas gigi geligi posterior yang lebih besar dibandingkan dengan tipe oklusi *group function*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh D'amico⁷ mendukung penelitian Goldstein dengan melaporkan bahwa pada tipe oklusi *cuspid protected*, gigi kaninus berperan sebagai "nature stressbreaker" untuk melindungi periodonsium dari tekanan lateral selama pergerakan eksentrik.

Berdasarkan pernyataan dan laporan penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat perbedaan, penulis ingin mengetahui distribusi frekuensi 3 tipe oklusi ini sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana distribusi frekuensi tiga tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected*) pada mahasiswa program akademik FKG UI angkatan 2005-2008 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui distribusi frekuensi oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected* pada mahasiswa program akademik FKG UI angkatan 2005-2008.

1.4. Manfaat Penelitian

- Mendapatkan data awal mengenai distribusi frekuensi 3 tipe oklusi (oklusi seimbang, *group function* dan *cuspid protected*) untuk penelitian selanjutnya yang menghubungkan 3 tipe oklusi ini dengan terjadinya keausan gigi dan kelainan periodontal yang salah satunya ditandai dengan terjadinya mobilitas atau kegoyangan gigi.

- Dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang prostodonsia misalnya membedakan karakteristik masing-masing tipe oklusi kemudian menghubungkannya dengan aktivitas otot mastikasi dan efisiensi mastikasi atau aplikasi ketiga tipe oklusi tersebut pada rencana perawatan yaitu dalam konstruksi gigi tiruan.

